



Motif Komunikasi Pembelajaran Daring Masa Covid -19

Enang Yusuf Nurjaman
IAIN Ternate, Indonesia
enangyusuf@iain-ternate.ac.id

Submitted : April 2022. Accepted : November 2022. Published : Desember 2022

Abstrak

Penelitian ini untuk menggali motif komunikasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara selama masa Covid 19, pembelajaran dilakukan sesuai kondisi dengan target dan hasil yang telah ditentukan sebelumnya,. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori fenomenologi untuk menggali lebih dalam fenomena pembelajaran daring dan hubungan intersubjektif antara guru, siswa dan pemangku kebijakan yaitu kepala sekolah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi berpartisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian motif komunikasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Halmahera Barat Provinsi Maluku memiliki beberapa motif yaitu motif biologis untuk mempertahankan hidup agar semua civitas terhindar dari penularan virus Covid-19, kemudian motif biogenesis yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang sudah banya terjangkit oleh penularan virus dan juga instruksi dari pemerintah.

Kata Kunci : Komunikasi Pembelajaran, Pembelajaran Daring, Covid-19

Abstract

This research was to explore the motives for online learning communication carried out by the Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) West Halmahera North Maluku Province during the Covid 19 period, learning was carried out according to conditions with predetermined targets and results. This study uses a descriptive qualitative approach with phenomenological theory to dig deeper into the phenomenon of online learning and the intersubjective relationships between teachers, students and policy makers, namely school principals. Data collection techniques in this study were participatory observation, in-depth interviews and documentation studies. The results of research on online learning communication motives conducted by Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) West Halmahera Maluku Province have several motives, namely biological motives to maintain life so that all members of the community are protected from transmission of the Covid-19 virus, then biogenesis motives which are influenced by the environment surrounding areas that have been heavily infected by the transmission of the virus and also instructions from the government.

Keywords: Learning Communication, Online Learning, Covid-19

A. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia pertama kali mengumumkan dua pasien positif terkena virus corona jenis SARS-CoV-2 penyebab Covid-19, sejak diumumkan, penyebaran Corona begitu masif, per tanggal 26 Mei 2020, jumlah pasien yang positif terkena virus Corona sebanyak 23.165 orang, yang meninggal 1.418 orang dan yang sementara pasien yang sembuh dari virus Corona 5.877 orang¹. Penularan virus Corona sangat cepat, menurut Dr. Maria Van Kerkhove Kepala Unit Penyakit Emerging dan Zoonosis WHO, virus Corona ditularkan dengan berbagai cara, diantaranya ; droplet dari bersin atau batuk, menyentuh benda yang terkontaminasi virus lalu menyentuh bagian muka, kontak pribadi dan kontaminasi Tinja. WHO juga mengkampanyekan upaya pencegahan virus Corona dengan cara sebagai berikut, diantaranya; menjaga jarak sosial, selalu cuci tangan, memakai masker, menghindari sering menyentuh mata, hidung dan mulut, menjauhi kerumunan, tidak berjabat tangan.²

Penyebaran virus yang semakin meluas, pemerintah melakukan antisipasi agar Corona bisa ditekan perkembangannya, langkah pemerintah untuk menanggulangi Covid-19 dengan mengeluarkan Keppres Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dengan membentuk tim satgas, lalu diterbitkan Kepres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 pada tanggal 13 Maret 2020, kemudian disusul dengan Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Dalam bidang pendidikan upaya untuk melindungi siswa, mahasiswa, guru dan dosen Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), yaitu pelaksanaan proses Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media daring sebagai sarana belajar. Siswa dan mahasiswa belajar dari rumah untuk menghindari kontak individu dan kerumunan sehingga dapat terhindar dari covid-19.

¹ www.covid-19.go.id diakses tanggal 12 Mei 2020 Pukul 15.49 WIT.

² Kompas.com di akses pada tanggal 27 Mei 2020, Pukul 09.00 WIT

Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sarana daring sering dikenal juga sebagai pembelajaran *e-learning*. *E-learning* adalah proses belajar dengan menggunakan sistem informasi sebagai sarana untuk belajar dengan menggunakan media elektronik, seperti komputer, laptop dan smart phone. Di Indonesia, perkembangan teknologi informasi saat ini sangat memungkinkan pelaksanaan pembelajaran daring, Pembelajaran daring sangat baik dilaksanakan apabila didukung oleh *device* yang mumpuni, jaringan internet yang kuat dan paling penting adalah faktor *human*-nya sebagai *user* yang tidak gagap teknologi. Pada sebagian sekolah pembelajaran daring merupakan metode utama dalam proses belajarnya, di beberapa sekolah pembelajaran daring dijadikan sebagai suplemen terhadap materi pelajaran yang disajikan secara reguler di kelas.

Pandemi Covid-19 memaksa pendidikan Indonesia untuk melaksanakan pembelajaran daring atau *e-learning* secara menyeluruh, perubahan pola belajar dari konvensional menjadi belajar daring. Bagi sebagian sekolah perubahan ini merupakan keniscayaan direspon secara cepat dan langsung diimplementasikan, akan tetapi pada sebagian besar sekolah pelaksanaan pembelajaran daring merupakan metode yang jarang digunakan, salah satunya adalah MAN Insan Cendekia Kabupaten Halmahera Barat.

MAN Insan Cendekia Halbar adalah sekolah di bawah Kementerian Agama terletak di wilayah Timur dengan pendidikan yang mengutamakan program bimbingan, pola hidup asrama yang terintegrasi dengan lingkungan belajar³. Pembelajaran daring bagi MAN Insan Cendekia Halbar bertolak belakang dengan pola pendidikan yang diusung. Pola bimbingan dan asrama tidak bisa diimplementasikan melalui pembelajaran daring. Perubahan pola pembelajaran ini akan berpengaruh kepada komunikasi pembelajaran Peserta didik dan guru. Ditambah kondisi jaringan internet di wilayah timur Indonesia, khususnya Provinsi Maluku Utara yang belum merata, bahkan untuk beberapa daerah tidak ada jaringan internet⁴, hal ini akan sangat berpengaruh karena sebagian besar siswa MAN Insan Cendekia Halbar berasal dari Provinsi Maluku Utara. Perubahan pola belajar akibat Covid yang mendadak membutuhkan adaptasi yang signifikan.

³ Wawancara dengan Guru MAN Insan Cendekia Halbar, Mei 2021

⁴ <https://kieraha.com/maluku-utara/halmahera/41791/kala-pelajar-di-halmahera-sulit-mengakses-internet-saat-ujian-sekolah/diakses27Maret2021Pukul19.52WIT>

Melihat kondisi tersebut diatas menarik untuk diteliti lebih dalam sejauhmana komunikasi pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran daring pada masa Covid-19 ini. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai motif komunikasi pembelajaran daring masa Covid-19 di MAN Insan Cendekia Halmahera Barat

B. Metode Penelitian

Dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan teori ini adalah untuk mengungkap motif yang melatarbelakangi komunikasi pembelajaran daring masa Covid-19 di MAN Insan Cendekia Halmahera Barat.

Adapun *purposive sampling* dalam menggali data pada penelitian ini adalah Pimpinan Lembaga, Guru dan Peserta didik, baik sebagai individu maupun kelompok yang melakukan tindakan pembelajaran Masa Covid-19 dalam hubungan intersubjektif. Secara metodologis, proses pelaksanaan pembelajaran, apa motif baginya serta bagaimana memaknai proses pembelajaran daring di MAN Insan Cendekia akan terungkap lebih maksimal apabila menggunakan pendekatan fenomenologi. Objek yang diteliti adalah proses pembelajaran *online* selama pandemi covid-19 berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara

C. Kajian Pustaka

Komunikasi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa yang dilakukan secara terencana dan memiliki tujuan untuk mendidik, membimbing siswa mencapai tahap pengetahuan tertentu dan atau mengarahkan siswa menjadi dewasa secara komprehensif, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran adalah interaksi edukasi, interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka membimbing, mengarahkan agar bisa mengembangkan diri siswa. Adapun tujuan dari pembelajaran adalah mencetak manusia yang

beriman dan bertaqwa yang memiliki budi pekerti, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani dan berkepribadian yang baik.⁵

Interaksi antara guru dan siswa dikatakan sebagai pembelajaran jika ditandai oleh beberapa syarat, yaitu memiliki tujuan yang hendak dicapai, terjadi proses transfer pengetahuan dengan menggunakan metode tertentu kemudian dilakukan evaluasi. Guru merupakan orang yang diamanahi untuk mendidik yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, tugas mendidik oleh guru diimplementasikan kedalam beberapa peran diantaranya peran guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar.

Komunikasi pembelajaran merupakan himpunan bagian dari pendidikan. Tetapi, pendidikan mempunyai bidang kajian yang lebih luas dari pada pembelajaran. Kata komunikasi pembelajaran memiliki arti yang sama dengan komunikasi instruksional. Yang mana instruksional tersebut berasal dari kata instruction yang artinya pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan, kata instruksional tidak diartikan perintah, tetapi lebih mendekati kedua arti yang pertama, yakni pengajaran dan/atau pelajaran. Bahkan, belakangan ini kata tersebut diartikan sebagai pembelajaran.⁶

Ruang lingkup dari komunikasi pembelajaran ini adalah bahwa komunikator dalam hal membelajarkan bisa hanya sebagai perencana atau perancang atau pembuat model, namun bisa pula sekaligus bertindak langsung sebagai pelaksana komunikasi pembelajaran (instruksional) di lapangan seperti halnya seorang guru, dosen, penceramah, penyuluh, penyaji makalah dalam seminar dan pemimbing lapangan. Komunikasi pembelajaran menekankan pada pola perencanaan dan pelaksanaan secara operasional yang didukung oleh teori untuk kepentingan keberhasilan efek perubahan perilaku pada pihak sasaran (komunikatif). Serta memberikan perubahan-perubahan dalam kognisi, afeksi, dan konasi atau psikomotor dikalangan masyarakat, khususnya yang sudah dikelompokkan ke dalam ranah sasaran pada komunikasi pembelajaran yang sesuai dengan taksonomi dari Bloom.⁷

⁵ Undang-Undang No.2 Tahun 1985

⁶ Pawit M Yusuf, 2010. Komunikasi Instruksional, Jakarta: Bumi Aksara

⁷ Ibid

Learning Management System

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai sisi kehidupan. Demikian pula di bidang pendidikan diantaranya untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan *system online learning*, *e-learning* ataupun *web based learning*. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pembelajaran.

Konsep pembelajaran jarak jauh dan konsep *web based learning* atau *internet based learning* atau dikenal pula dengan sebutan *e-learning*. Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran tentu saja akan menimbulkan proses pembelajaran yang tidak sama dengan proses pembelajaran dengan tatap muka. Suatu sistem atau proses yang menghubungkan pembelajar dengan pembelajar yang lainnya maupun dengan suatu sumber pengetahuan, yang masing-masing terpisah oleh suatu jarak harus berinteraksi baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*.

Perkembangan selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran jarak jauh kita kenal dengan *Learning Management System* (LMS), *Learning Management System* adalah software yang dirancang untuk membuat, mendistribusikan, dan mengatur penyampaian materi pembelajaran, *Learning Management System* (LMS) memiliki arti sebuah perangkat lunak atau software untuk keperluan administrasi, dokumentasi, pencarian materi, laporan sebuah kegiatan, pemberian materi-materi pelatihan kegiatan belajar mengajar secara online yang terhubung ke internet. LMS digunakan untuk membuat materi pembelajaran online berbasis web dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya. *Learning Management System* (LMS) ini sering disebut juga dengan platform *e-learning* atau *learning content management system* (LCMS). Intinya *Learning Management System* (LMS) adalah aplikasi yang mengotomasi dan memvirtualisasi proses belajar mengajar secara elektronik. Pengertian lain dari *Learning Management System* (LMS) adalah merupakan alat yang digunakan untuk autentikasi, registrasi dan akses untuk pembelajaran.

Komunikasi dalam Jaringan

Perkembangan komunikasi sangat pesat, ilmu komunikasi sebagai sebuah ilmu harus selalu mengikuti perkembangan termasuk di jaman digital ini, jaman dimana hampir semua sendi kehidupan beralih ke dalam bentuk digital atau online, termasuk didalamnya adalah komunikasi. Komunikasi dalam bentuk online atau daring, secara sadar atau tidak aktivitas komunikasi kita sedikit demi sedikit berubah dari bentuk komunikasi konvensional atau komunikasi yang dilakukan dengan bertemu dan bertatap muka, mulai bergeser menjadi komunikasi online, komunikasi yang dilakukan dengan media handphone atau komputer menggunakan jaringan internet.

Kata komunikasi berarti melakukan hal tertentu yang berkaitan dengan penggunaan informasi yang seragam agar bisa menyampaikan maksud kepada orang lain secara jelas. Sedangkan daring berarti berada dalam dunia maya atau dunia semu. komunikasi daring dapat diartikan sebagai sebuah metode hubungan dengan orang lain yang dilakukan melalui dunia maya agar bisa menyampaikan suatu maksud tertentu. Selain itu, juga dapat diartikan sebagai proses pemindahan informasi dari orang satu ke orang lain melalui jaringan internet. Jenis komunikasi yang satu ini juga sering disebut dengan *cyberspace*. Istilah komunikasi daring mengacu pada membaca, menulis, dan berkomunikasi melalui/menggunakan jaringan komputer.⁸ Komunikasi Daring adalah cara berkomunikasi dimana penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan dengan atau melalui jaringan internet.

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, maka semakin pesat juga perkembangan dan penggunaan komunikasi online oleh masyarakat, hal yang menyebabkan semakin tingginya penggunaan komunikasi online oleh masyarakat, karena komunikasi online memiliki berbagai kelebihan, diantaranya : 1) dari sisi waktu, komunikasi online atau daring ini sangat hemat waktu, 2). *Borderles*, jarak tidak menjadi hambatan dalam melakukan komunikasi, 3) dari segi biaya, relatif murah dapat dijangkau oleh semua orang, 4). Bisa digunakan sebagai sarana perniagaan/bisnis. 5). dapat meningkatkan kuantitas interaksi

⁸ Warschauer. 1998. *Network Based Language Teaching: Concepts and Practice*. Cambridge Applied Linguistic. Inggris

Disamping kelebihan komunikasi Online, komunikasi jenis ini memiliki kelemahan, adapun beberapa kelemahannya adalah : 1). Membutuhkan perangkat khusus, dalam pelaksanaan komunikasi daring maka dibutuhkan perangkat sebagai sarana untuk berkomunikasi baik itu perangkat keras berupa handphone ataupun komputer, juga perangkat lunak. 2). Kehilangan sentuhan komunikasi, kehilangan sentuhan komunikasi ini dimaksudkan bukan seutuhnya komunikasi tidak berjalan, akan tetapi beberapa sentuhan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka tidak bisa didapatkan dalam komunikasi dalam komunikasi dari sebagai contoh misalnya sentuhan, aroma wewangian dan yang lainnya, 3). *Noise*, dalam komunikasi daring sering terjadi noise atau gangguan, misalnya dari jaringan yang tidak stabil, handphone yang rusak, *software* yang bermasalah.

Dilihat dari karakteristiknya komunikasi daring atau online terbagi kedalam dua jenis, yaitu :

a). Komunikasi Daring *Synchronous*

Komunikasi daring *synchronous* adalah sebuah proses pengirim dan penerima diatur sedemikian rupa sehingga memiliki pengaturan yang sama, sehingga dapat diterima dan di kirim dengan baik. umumnya pengaturan ini didasarkan pada waktu dalam mengirimkan sinyal. waktu ini diatur oleh denyut listrik secara periodik yang disebut *clock*. dengan kata lain *synchronous* adalah sistem operasi untuk kejadian yang terjadi pada waktu bersamaan, berkelanjutan dan dapat diprediksi.

Synchronous atau sinkron adalah istilah yang berkaitan dengan ketepatan antara suatu hal dengan yang lainnya. Komunikasi online yang bersifat sinkron memiliki arti sebagai jenis komunikasi yang *real time*, bersamaan dengan orang lain. waktu yang digunakan oleh kedua pihak untuk melakukan komunikasi atau pemindahan informasi terjadi bersamaan. Kedua pihak tersebut pun bisa langsung bercakap-cakap dengan atau tanpa bertatap muka.

Beberapa contoh dari komunikasi *synchronous* diantaranya : 1). *Text messaging, Chatting* atau *text messaging* adalah salah satu metode komunikasi online yang bisa dilakukan secara bersamaan. Pihak yang satu menuliskan pesan

yang ingin disampaikan melalui aplikasi SMS ataupun berbagai aplikasi *chatting* lainnya. Seperti halnya *Inbox* Facebook, DM Instagram, Whatsapp, Telegram, dan lainnya. Pihak lain yang berada dalam *line* yang sama juga akan menuliskan pesan yang ingin mereka sampaikan walaupun waktunya bersamaan dan ketika kedua pesan dari kedua arah tersebut dikirim, mereka tidak akan bertabrakan, dan bahkan akan sampai pada waktu yang sama satu dengan lainnya. 2). *Video calling* atau *video messaging*, Sama halnya seperti pesan teks, pesan video atau pun *video calling* bisa disebut sebagai jenis komunikasi online sinkron. Pesan video memang hampir sama seperti pesan teks yang dilakukan tanpa bertatap muka langsung. Namun ketika melakukan *video calling* kedua pihak akan bertatap muka. Berbagai aplikasi yang bisa digunakan untuk *video calling* contohnya adalah Whatsapp, Zoom, Google Meet, dan lain sebagainya. 3). *Sound calling* atau *sound messaging*, Panggilan suara merupakan jenis komunikasi yang sinkron, baik dilakukan dengan aplikasi *messaging* atau menggunakan aplikasi *real time*. Contohnya, anda bisa melakukan *sound calling* atau *sound messaging* dari fitur telepon ponsel atau melalui Whatsapp dan Telegram.

b). Komunikasi Daring *Asynchronous*

Komunikasi online secara sinkron mampu menyuguhkan fasilitas *real time*, berkebalikan dengan komunikasi *online* secara asinkron, dalam komunikasi yang satu ini, orang-orang melakukan pemindahan informasi dalam waktu yang berbeda. Biasanya, informasi akan disimpan terlebih dahulu oleh pemberi informasi pada fasilitas yang disediakan oleh internet sebelum akhirnya diterima oleh penerima informasi. proses komunikasi data yang tidak tergantung dengan waktu yang tetap, proses transformasi data kecepatannya cukup relatif dan tidak tetap. metode komunikasi serial dari satu perangkat ke perangkat lainnya. data dikirimkan per-*bit* persatuan waktu. tiap simbol yang dikirimkan mempunyai *start bit* dan *stop bit*, untuk melakukan sinkronisasi dari suatu device pengirim dan penerima. interval yang terjadi antar satu karakter dengan karakter lainnya dapat bervariasi. *asynchronous* merupakan operasi yang tidak bergantung waktu. *asynchronous* sering disebut juga sebagai *Asynchronous Transfer Mode (ATM)*.

mode ini paling sering digunakan dalam mengirimkan dan menerima data antar dua alat. pada mode ini berarti *clock* yang digunakan oleh kedua alat tidak bekerja selaras satu dengan yang lainnya. dengan demikian data harus berisikan informasi tambahan yang memungkinkan kedua alat kapan menyetujui kapan pengiriman alat dilakukan. contoh: modem, mesin fax, TCP/IP, *mail*, *buletin board*, dan lain-lain.

Walaupun jenis komunikasi yang satu ini tidak menyuguhkan fitur *real time*, namun kelebihanannya memiliki fitur penundaan dan *editing*. Berbagai contoh jenis komunikasi secara asinkron adalah *e-book* yang dapat diunduh gratis di internet dan video yang dibuat oleh *vlogger* di Youtube. *E-book* dan *Vlogger* adalah contoh komunikasi tak langsung, yang menyajikan berbagai informasi yang sudah disempurnakan tanpa diketahui prosesnya oleh penerima informasi.

D. Hasil Dan Pembahasan

Motif MAN Insan Cendekia Halmahera Barat Menerapkan Komunikasi Pembelajaran Daring

Menjelang pertengahan tahun 2021, kasus COVID-19 mengalami peningkatan yang signifikan, sebelumnya pada bulan februari 2021 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yang diduga akibat libur panjang akhir tahun dan Natal 2020, akan tetapi pada bulan Juni-Juli 2021 terjadi puncak kenaikan yang sangat signifikan, dalam satu hari terjadi lonjakan sampai 54.517 kasus.⁹ Melihat perkembangan COVID-19 di Indonesia, pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, di bidang pendidikan pemerintah mengeluarkan kebijakan belajar daring.

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran daring adalah sebuah keniscayaan, pembelajaran daring merupakan sebuah pilihan yang tidak bisa dihindarkan, Perubahan sistem pembelajaran di masa pandemi ini adalah wujud transformasi tidak terduga dan selanjutnya akan mewarnai perkembangan dinamika pembelajaran pada saat yang akan

⁹ <https://news.detik.com/berita/d-5644041/naik-tajam-begini-peningkatan-kasus-covid-19-di-ri-akibat-varian-delta> diakses 29-08-2021 Pukul 22.54 WIT.

datang. Pembelajaran daring diberlakukan merupakan upaya pencegahan penyebaran covid-19 mencegah munculnya kluster-kluster covid-19 di sekolah atau madrasah.

Motif yang melatarbelakangi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Halmahera Barat mengambil kebijakan pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan atau daring yaitu mengikuti instruksi dari pemerintah Indonesia baik dari Kemendikbud maupun dari kementerian Agama dalam hal ini Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam, yang mengeluarkan instruksi berupa kebijakan belajar dari rumah secara online. pada tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat mengenai kebijakan pembelajaran pada saat covid-19, yang pertama, surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud. Kedua adalah surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang berisi panduan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan.

Pada awal tahun 2021 Covid-19 memasuki gelombang kedua, grafik kasus covid-19 mengalami kenaikan yang signifikan, akhir februari, maret sampai awal april kasus baru covid mencapai 5.241 perhari, naik 600 kasus dari hari sebelumnya,¹⁰ kenaikan kasus covid-19 ini disikapi serius oleh pemerintah Indonesia, terbitlah Inmendagri No.30 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan PPKM Level 4, Level 3, dan Level 2 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali; Inmendagri No.31 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan PPKM Level 4 Covid-19 di Wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua; serta Inmendagri No.32 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan PPKM Level 3, Level 2, dan Level 1 Serta Mengoptimalkan Posko Penanganan Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19.

Selanjutnya terbit Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan wilayah PPKM level

¹⁰ <https://www.liputan6.com/health/read/4548449/kasus-covid-19-naik-lagi-awal-gelombang-2-corona-di-indonesia> diakses tanggal 2-10-2021

1-3 dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan daring, dalam surat keputusan bersama 4 menteri ini, memberikan kebebasan kepada orang tua atau wali pada wilayah PPKM level 1-3 dalam memberikan izin kepada anaknya untuk memilih antara mengikuti PTM terbatas atau daring, sekolah wajib menyediakan pilihan pembelajaran tatap muka terbatas dan daring, serta tidak melakukan diskriminasi kepada peserta didik yang memilih opsi daring.

Di Maluku Utara, pada bulan Agustus 2021, mengalami peningkatan kasus covid-19, kategori zonasi Covid-19 untuk 10 kabupaten dan kota di Maluku Utara natar satu dengan yang lain berbeda-beda, adapun rinciannya satu daerah masuk kategori zona merah, lima zona oranye, dan empat daerah lainnya berada pada zona kuning. Halmahera Utara zona merah, sementara Ternate, Tidore, Halmahera Timur, Halmahera Selatan dan Pulau Morotai masuk kategori zona oranye, dan empat daerah masuk zona kuning diantaranya Halmahaera Barat, Halmahera Tengah, Kepulauan Sula, dan Pulau Taliabu.

Untuk Kabupaten Halmahera Barat termasuk kedalam zona kuning¹¹, dimana tingkat penyebaran kasus covid relatif lebih rendah dibandingkan dengan kota atau kabupaten lain di provinsi Maluku Utara, akan tetapi perkembangan covid- secara nasional masih terus meningkat termasuk Maluku Utara yang sempat masuk kedalam zona merah, selain itu Halmahera Barat termasuk kedalam daerah yang sangat dekat dengan kota Ternate, interaksi dan aktivitas keluar masuk orang sangat tinggi antara Halmahera Barat dan Ternate.

Hal-hal tersebut diatas yang menjadi motif utama Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) mengambil kebijakan untuk memberlakukan pembelajaran daring. Meskipun lokasi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) yaitu Halmahera Barat termasuk kedalam zona kuning, dimana zona tersebut diperbolehkan untuk aktivitas pembelajaran tatap muka, akan tetapi sekolah mengambil langkah preventif dalam mengantisipasi penyebaran covid-19 di sekolah, karena sekolah berbasis keasramaan dimana guru dan siswa tinggal bersama di dalam sekolah, maka jika seandainya ada yang terkena satu atau dua orang akan berdampak kepada seluruh civitas Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC).

¹¹ Pada saat penelitian dilakukan 18 Agustus 2021

“... kita mengambil langkah untuk pembelajaran daring dulu, ini untuk mengantisipasi pergerakan covid, kita kan sekolah asrama interaksi antara guru dan murid sangat tinggi karena sama-sama tinggal dan menginap disekolah, interaksinya dari pagi sampai malam karena ada proses pembelajaran didalamnya, ini yang kita **khawatirkan, jadi lebih baik kita daring dulu....**”

(Hasil Wawancara dengan Pak Zaimunir Kepala Sekolah MAN IC)

Motif selanjutnya yang melatarbelakangi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) adalah pencegahan seluruh civitas dari Covid-19, untuk melindungi seluruh siswa dan guru dari wabah pandemi covid-19. Karena meskipun seluruh siswa dan guru tinggal didalam kampus, akan tetapi ada orang-orang yang keluar masuk sekolah, seperti petugas kantin, sebagian guru ada juga yang masih tinggal diluar sekolah, atau juga ada orang tua yang mengunjungi anaknya kesekolah, faktor-faktor ini yang dikawatirkan menjadi pintu masuk covid-19 ke sekolah, terlebih antara aktivitas mamnusiannya dengan kota Ternate yang sudah masuk kedalam zona merah sangat tinggi.

“... **intensitasnya sangat tinggi orang masuk keluar antara halbar dan ternate, karena secara lokasi kan kita berdekatan, ternate sekarang sudah masuk zona merah, mungkin karena ada bandara, pelabuhan jadi peningkatan kasus covid jadi cukup tinggi di Ternate, nah itu yang kita khawatirkan, kesekolah kan selalu aja ada yang keluar masuk, termasuk saya rumah di ternate, setiap akhir pekan saya pulang keruamah, ada juga beberapa guru yang masih tinggal diluar, karena perumahan guru masih dalam tahap pembangunan, pengelola kantin terus juga orangtua yang menengok anaknya, ini yang kita khawatirkan menjadi jalan masuknya covid...** “

(Hasil Wawancara dengan Pak Zaimunir Kepala Sekolah MAN IC)

Jika kemudian dikorelasikan dengan teori fenomenologi, maka motif yang diambil oleh sekolah dalam mengambil kebijakan pembelajaran jarak jauh motif tersebut masuk kedalam beberapa kategori;

a. Motif biologis

Motif biologis atau disebut juga motif bigenetis adalah motif yang mendorong perilaku manusia demi mempertahankan hidupnya secara biologis, seperti : lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil napas, seksualitas, buang air, keamanan dan kesehatan. Pengambilan kebijakan sekolah secara daring dimaksudkan untuk menjaga keselamatan siswa dan guru Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Halmahera Barat agar terhindar dari virus covid-19, yang fahami oleh semua orang bahwa virus pandemi merupakan virus yang sangat menular dan bisa berdampak kepada kematian. Apalagi kemudian di gelombang kedua pandemi covid-19 di Indonesia muncul varian baru virus covid-19 yang jauh lebih berbahaya dari varian virus covid sebelumnya.

b. Motif Sosiogenesis

Motif sosiogenetis adalah motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat manusia itu berada dan berkembang, motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, mau tidak mau, tetapi berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang.

Pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Halmahera Barat tentunya tidak berdiri sendiri, dipengaruhi oleh berbagai pengaruh yang terjadi disekitarnya, pengaruh lingkungan yang pertama disebabkan oleh instruksi pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan zonasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, kemudian juga di pengaruhi oleh perkembangan virus di provinsi Maluku Utara yang semakin hari semakin meningkat, maka lingkungan sangat berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh sekolah. Tidak bisa berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh lingkungan diluarnya.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Halmahera Barat dipengaruhi oleh beberapa latar belakang, Motif yang melatarbelakangi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) adalah mengikuti instruksi dari pemerintah Indonesia baik dari Kemendikbud maupun dari kementerian Agama dalam hal ini

Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam, selanjutnya adalah motif pencegahan seluruh civitas dari Covid-19, untuk melindungi seluruh siswa dan guru dari wabah pandemi covid-19 diantaranya yang paling mendasari adalah motif biologis untuk mempertahankan hidup agar semua civitas terhindar dari penularan virus Covid-19, kemudian motif biogenesis yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang sudah banya terjangkit oleh penularan virus dan juga instruksi dari pemerintah.

Referensi

- Abdurrahman An Nahlawi. (1996). *Pendidikan Islam: di Rumah, di Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press
- Assandhimitra, Z., Winataputra, W., & Udin, S. (Ed.). (2004). Pendidikan jarak jauh, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Betrand JT. (1978). *Communications Pretesting*. Chicago: Community and Family Study. University of Chicago
- Chusnul Chotimah, (2015). *Komunikasi pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Deddy Mulyana, (2000). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djoko Purwanto, (1997). *Komunikasi Bisnis*. Erlangga, Jakarta
- Effendy, Onong. (1992). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gottschalk, H. T. (1995). *Distance Education: An Overview*.
<http://www.uidaho.edu/evo/dist1.html>
- Iriantara, Yosai & Usep Syarifudin. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jones, Pip. (2010). *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kamarga, H. (2002). *Belajar Sejarah melalui E-learning*, Jakarta: Intimedia
- Michael, Allen. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada: John Wiley
- Mulyana, Deddy. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pawit M Yusuf, (2010). *Komunikasi Instruksional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Reed H, *et.al.*, (2005) *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Papyrus. Surabaya
- William Horton and Katherine Horton. (2003). *E-Learning Tools and Technologies: a consumer's guide for trainers, teachers, educators, and instructional designers*. USA: Wiley Publishing. Inc, page 12-24

Jurnal:

- Ahmad Taufik. (2018) Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa. MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan Vol 10 No. 1 2018 (34-52) ISSN 2085-143X
- Arafat, S et al (2018). Connections between E-learning, web science, cognitive computation

- and Social Sensing, and their relevance to learning analytics: A preliminary study. *Computers in Human Behavior*. DOI: 10.1016/j.chb.2018.02.026
- Brodjonegoro, Bambang P. S. (2017). Maximizing The Role of Islamic Social Funds in **Achieving National Development Targets.**” Presentasi pada 2nd Annual Islamic Finance Conference, Yogyakarta.
- Chin, A., Jacobsson, T., (2015). The Goals.org: mobile global education on the Sustainable Development Goals, *Journal of Cleaner Production* Cidral W.A., Oliveira T. Di Felice M. & Aparicio M.,(2018) *E-learning success determinants: Brazilian empirical study*, *Computers & Education*, doi: 10.1016/j.compedu.2017.12.001.
- Jaluddin, (2009). Strategi Dakwah Islam Tentang Perilaku Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak, fakultas dakwah dan komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Nafisah Binti Murshid. (2001). Hubungan Penggunaan Media Komputer Berbasis Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Malaysia Di Universitas Negeri Semarang Tahun Akademik 2000/2001. Universitas Pendidikan Indonesia.